

**Studi Pengelolaan Keuangan Individu yang Dimoderasi oleh Toleransi Risiko
Keuangan pada Karyawan di Jabodetabek****Zahrina Fajrina, Farah Margaretha Loan, Yosephina Endang Purba**

Universitas Trisakti

ARTICLE INFO

Keywords: *Locus of control; financial knowledge; financial management behaviour; financial attitude; education level and financial risk tolerance*

Kata kunci: Pengendalian diri; pengetahuan keuangan; perilaku manajemen keuangan; sikap keuangan; tingkat pendidikan dan toleransi risiko keuangan.

Corresponding author:

Zahrina Fajrina
zahrina122012011056@std.trisakti.ac.id

Abstract. *This study aims to examine financial knowledge, locus of control, financial attitudes and education level on financial management behavior moderated by financial risk tolerance. This study adds the variable level of education as a novelty from previous research. Data collection using questionnaires via google form with the number of samples in the study there are 440 respondents. In testing the hypothesis using SEM Amos 21. The results of this study indicate that financial knowledge has a positive effect on financial management behavior, locus of control has no effect on financial management behavior, financial attitudes have a positive effect on financial management behavior and education level has a positive effect on management behavior. The results of the moderating variable show that all independent variables are supported by financial risk tolerance. This research is expected to provide benefits for the younger generation to improve financial knowledge, financial attitudes and education levels in managing finances properly and wisely.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengetahuan keuangan, pengendalian diri, sikap keuangan dan tingkat pendidikan terhadap perilaku manajemen keuangan yang dimoderasi oleh toleransi risiko keuangan. Penelitian ini menambahkan variabel tingkat pendidikan sebagai kebaruan dari penelitian sebelumnya. Pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner melalui formulir dengan jumlah sampel dalam penelitian ada 440 responden. Dalam pengujian hipotesis menggunakan *Structural Equation Modeling (SEM) Amos 21*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan, pengendalian diri tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan, sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan dan tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil variabel moderasi menunjukkan bahwa semua variabel independen didukung dengan adanya toleransi risiko keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi generasi muda untuk meningkatkan pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan tingkat pendidikan dalam mengelola keuangan dengan baik dan bijak.

PENDAHULUAN

Perubahan sosial dapat merubah perilaku masyarakat menjadi konsumtif. Hal ini diketahui seringnya masyarakat membeli barang yang bukan merupakan kebutuhan pokoknya. Faktor yang memengaruhi adalah berkembangnya *digital marketing* yang sangat pesat. *Digital marketing* dapat membuat produk untuk dipromosikan maka memengaruhi masyarakat untuk beli produk itu (Maulana, Manulang & Salsabila, 2020). Perkembangan *digital marketing* diimbangi dengan berkembangnya *digital payment*, yaitu pembayaran yang dilakukan secara non tunai seperti *electronic money* dan *QRIS*. Hal tersebut dapat menjadikan masyarakat Indonesia menjadi masyarakat yang boros. Ini menjadi bagian dari masalah dalam Manajemen Keuangan, karena apabila seseorang tidak mempunyai rencana keuangan untuk masa depan dan tidak peduli dengan kondisi keuangannya (Sibagariang & Wulandari, 2021).

Peristiwa yang terjadi di kalangan masyarakat terkait perilaku keuangan dalam kaitannya dengan perilaku konsumsi masyarakat cenderung berubah. Hal ini disebabkan oleh pesatnya perkembangan teknologi dan informasi. Perilaku konsumsi masyarakat dapat terjadi karena dimotivasi oleh keinginan mendapat suatu barang atau jasa. Hal ini menyebabkan orang Indonesia membeli barang yang diinginkan tanpa melihat bahwa barang tersebut hanya sekedar kebutuhan atau keinginan (Devi, Mulyati & Umiyati, 2021).

Perilaku keuangan seseorang dapat mempengaruhi bagaimana sumber daya keuangan dikelola dan digunakan. Orang dengan perilaku keuangan yang konsisten condong lebih cerdas untuk pakai uang yang mereka miliki, misal mencatat pengeluaran dan pendapatan, mentransfer tabungan, meninjau pembelian dan membayar tagihan, membayar tagihan tepat waktu (M. H. Putri & Pamungkas, 2019). Harapan seseorang dalam memenuhi keperluan dalam hidupnya didasari oleh hasil yang telah didapatkan (Pramedi & Haryono, 2021). Sementara itu, perilaku keuangan menunjukkan kepandaian seseorang dalam melaksanakan sesuatu, mencatat anggaran, mengelola, mengontrol, serta memisahkan uang sehari-hari untuk ditabung (Devi, Mulyati & Umiyati, 2021).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan, termasuk pengetahuan keuangan, *locus of control*, sikap keuangan, tingkat pendidikan, dan toleransi risiko keuangan. Pengetahuan keuangan adalah memahami pengelolaan uang dan cara menggunakannya dengan benar. Dengan kata lain, cara mengelola atau menggunakan uang dengan baik untuk menghindari masalah keuangan di masa depan (Sibagariang & Wulandari, 2021). Lebih jauh lagi, pengetahuan keuangan dapat buat orang jadi bijak dalam membuat ketetapan keuangan mengenai masalah keuangan yang sedang dihadapinya. Pengetahuan keuangan yang buruk akan menyebabkan keterampilan pengelolaan uang yang tidak memadai yang mengarah pada sikap keuangan yang buruk (Bapat, 2020). Kurangnya pengetahuan keuangan dapat membuat seseorang kurang memiliki pengetahuan dalam mengambil keputusan pengelolaan uang yang baik, semakin cerdas seseorang secara finansial, semakin baik perilaku manajemen keuangannya (Asih & Khafid, 2020).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah aspek psikologis dari *locus of control*. *Locus of control* meliputi bagaimana seseorang mempunyai tanggung jawab terhadap masalah yang akan terjadi secara terkendali maupun tidak terkendali (Rohmah, Susbiyani, Aspirandy & Cahyono, 2021). Sebagai contoh, seseorang yang dapat mengendalikan dirinya untuk menggunakan uang sesuai kebutuhan, maka orang tersebut menerapkan perilaku manajemen keuangan yang baik. Hal ini membuktikan jika orang dengan tingkat internal locus of control yang baik adalah orang yang punya perilaku pengelolaan keuangan yang baik (Widiawati, 2020).

Variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah tingkat pendidikan. Karakteristik pekerjaan di Indonesia masih didominasi oleh masyarakat yang berpendidikan rendah. Menurut data Badan Pusat Statistik tentang situasi ketenagakerjaan di Indonesia pada Februari 2021, No. 37/05/Th. XXIV, 5 Mei 2021, Tenaga kerja Indonesia per Februari 2021 sebagian besar adalah masyarakat berpendidikan rendah (SMP ke bawah), yaitu sebesar 73,33 juta orang (55,95%). Sedangkan penduduk dengan pendidikan sekolah menengah pertama (SMA atau sederajat) sebanyak 40,80 juta orang (31,13%). Penduduk yang bergelar sarjana hanya 16,93 juta orang (12,92%), terdiri dari 3,59 juta orang bergelar diploma dan 13,34 juta orang bergelar sarjana.

Penelitian ini mencoba memasukkan variabel tambahan tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan dapat berpengaruh terhadap pengetahuan keuangan seseorang yang dimiliki, karena semakin baik tingkat pendidikan seseorang maka semakin baik wawasan individu mengenai pengetahuan keuangan yang dimiliki (Suryantari & Patni, 2020). Hal ini diharapkan dapat membantu seseorang dalam mengelola keuangannya dengan bijak (Cahyani, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengetahuan keuangan, pengendalian diri, sikap keuangan dan tingkat pendidikan terhadap perilaku manajemen keuangan yang dimoderasi oleh toleransi risiko keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan adalah sebuah konsep dalam ilmu keuangan yang membahas tentang perilaku seseorang dalam mengelola atau menggunakan uang yang tersedia untuknya. Perilaku manajemen keuangan adalah pengambilan keputusan keuangan, konsistensi motivasi individu dan tujuan perusahaan. Manajemen keuangan berkaitan dengan efektivitas pengelolaan dana (Mien & Thao, 2015).

Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan yaitu fundamental yang penting untuk mengambil putusan keuangan. Pengetahuan keuangan memiliki dampak yang sangat besar, baik untuk keuntungan pribadi maupun untuk kepentingan perusahaan. Pengetahuan keuangan tidak hanya memungkinkan seseorang untuk mengalokasikan keuangannya dengan bijak, tetapi juga dapat bermanfaat bagi perekonomian. (Widyaningrum & Kurniawati, 2018).

Locus of Control

Posisi kontrol menunjukkan tingkat persepsi orang tentang hubungan antara tindakan mereka dan konsekuensinya. *Locus of control* dapat didefinisikan sebagai persepsi orang tentang kesuksesan atau kekecewaan kinerja pekerjaan mereka (Mufidah & Silvy, 2018). *Locus of control* adalah seberapa orang meyakini jika mereka yang menentukan takdir mereka sendiri (Robbins & Judge, 2015).

Sikap Keuangan

Sikap keuangan dapat diartikan sebagai bias psikologis yang muncul saat pengevaluasian praktik manajemen keuangan yang diinstruksikan dengan beberapa tingkat persetujuan dan ketidaksetujuan (Amanah et al., 2016). Sikap keuangan adalah hasil dari suatu rangkaian kontinuitas pemikiran psikologis sehingga tidak dapat diobservasi secara langsung tetapi harus dianalisis secara menyeluruh dari apa yang dikatakan dan dilakukan (Wulandari & Hakim, 2015). Sedangkan, Ameliawati & Setiyani (2018) menunjukkan bahwa sikap keuangan dapat memiliki implikasi penting untuk pengetahuan keuangan.

Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah orientasi orang dewasa terhadap perkembangan anak hingga dewasa agar anak mampu melakukan tugas-tugas dalam kehidupannya sendiri tanpa bantuan orang lain (Kosilah & Septian, 2020). Pendidikan adalah kegiatan seseorang untuk meningkatkan kapasitas, sikap dan pola perilakunya, untuk kehidupan yang akan datang melalui suatu organisasi atau tidak (Wirawan & Bagia, 2016). Pendidikan adalah tingkat keterampilan seseorang tentang bagaimana melakukan sesuatu dengan baik (Rosa & Listiadi, 2020).

Toleransi Risiko Keuangan

Risiko adalah hasil dari ambiguitas tentang hal-hal yang akan terjadi di masa depan dan mungkin menyebabkan kegagalan. Dalam rencana pengaturan keuangan, kalkulasi laba usaha juga ditambahkan dengan perhitungan risiko. Semakin besar pendapatan, maka semakin besar risikonya (Hirawati et al., 2021). Toleransi risiko adalah sejauh mana Anda bersedia menerima risiko investasi (Putra et al., 2016). Toleransi risiko adalah kesediaan individu untuk terlibat dalam perilaku investasi tertentu (Pak & Mahmood, 2015).

Kerangka Pemikiran

Pada umumnya, ada kemungkinan faktor yang bisa diamati saat mempelajari perilaku manajemen keuangan yang bertanggung jawab. Pertama, perilaku keuangan yang lemah dapat dilihat dari seseorang yang menghabiskan uang di luar keperluan pribadinya (Santini et al., 2019). Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB) sangat menolong kita agar bisa mengubah perilaku seseorang. Faktor yang bisa mengubah perilaku seseorang dalam teori perilaku terencana yaitu niat dan tujuan. Teori perilaku terencana menguraikan jika niat dalam perilaku merupakan fungsi dari sikap, norma subjektif, dan persepsi yang berkaitan dengan kontrol perilaku (Asih & Khafid, 2020).

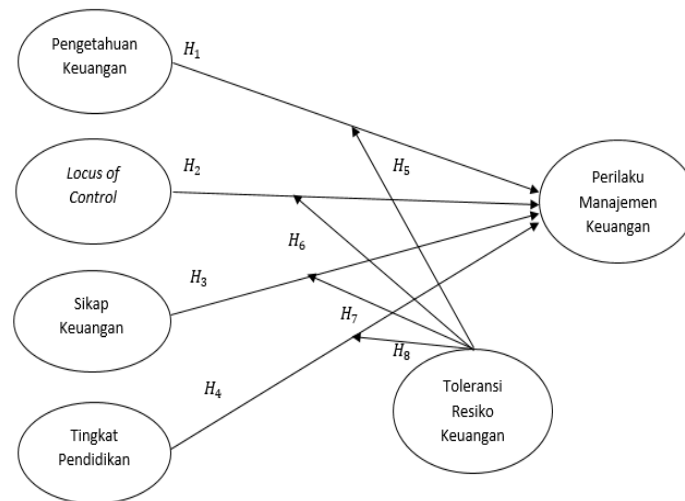
Pengetahuan keuangan dapat membuat kapasitas milik individu terkait manajemen keuangan yang berlaku dalam sehari – hari (Pramedi & Haryono, 2021). Pengetahuan keuangan diperlukan dalam mempelajari konsep keuangan (Bapat, 2020). Nisa et al., (2020) menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan, dimana apabila pengetahuan keuangan meningkat maka perilaku manajemen keuangan juga akan meningkat.

Locus of control menunjuk pada seberapa pandai seseorang dapat meninjau kejadian yang mengubahnya. *Locus of control eksternal* berhubungan dengan nasib, peluang dan kemujuran, sedangkan *locus of control internal* berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan hasil sesuai apa yang kita harapkan (Bapat, 2020). Hasil penelitian Mufidah & Silvy (2018) menjelaskan bahwa sejauh mana *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan, bahwa meningkat lokasi pengendalian internal yang dimiliki orang maka pengelolaan keuangan bagus.

Sikap keuangan memberikan peran penting pada evaluasi ide, kejadian, objek atau individu yang memiliki peran penting dalam memperkirakan perilaku konsumen. Sikap keuangan dianggap sebagai preferensi dan disposisi terhadap masalah keuangan pribadi (Bapat, 2020). Salah satu cara seseorang mengungkapkan pikiran, penilaian dan pendapat pada keuangan dalam memilih tindakan ialah melalui bagaimana sikap keuangan yang dimiliki individu (Humaira & Sagoro, 2018). Kurnia Listiani (2017) mengungkapkan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan, bertambah baik sikap keuangan maka bertambah baik pula perilaku pengelolaan keuangannya.

Pendidikan merupakan salah satu proses jangka panjang dengan pakai proses yang terorganisir dan sistematis dimana manajemen tenaga kerja memahami wawasan teoritis dan konseptual maksud tertentu (Devi et al., 2021). Dalam penelitian Yulistia Rika & Iramani (2018) menjelaskan bahwa jika tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan, maksudnya jika seseorang punya tingkat pendidikan yang tinggi maka individu bisa gunakan keuangan dengan baik karena telah berbuat secara bijaksana dan kasatmata.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan, maka dapat dibentuk kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar I.

Bagan Kerangka Pemikiran

Pengembangan Hipotesis

Pengetahuan Keuangan dan Perilaku Manajemen Keuangan

Pada penelitian terdahulu Bapat (2020) menemukan bahwa kelompok dewasa muda memiliki pengetahuan keuangan yang jauh dibawah ekspektasi. Pengetahuan keuangan yang memadai dapat membantu seseorang untuk lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan. Orang dengan sedikit pengetahuan keuangan mungkin mengalami kesulitan membuat keputusan mengenai pengelolaan uang. Semakin meningkat pengetahuan keuangan, semakin baik perilaku pengelolaan keuangan (Asih & Khafid, 2020).

Penelitian Sari (2018) dan Humaira & Sagoro (2018) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Responden yang memiliki ilmu keuangan lebih banyak akan mahir dalam mengelola perilaku manajemen keuangan daripada tingkat pengetahuan yang kurang. Berdasarkan penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Locus of Control dan Perilaku Manajemen Keuangan

Penelitian terdahulu menurut Bapat (2020) internal *locus of control* berhubungan dengan kemampuan dan keterampilan, sedangkan external *locus of control* berkaitan dengan keberuntungan, nasib dan pilihan. Seseorang yang punya *internal locus of control* yang baik, maka ia mempunyai pengelolaan

keuangan yang baik pula. Oleh sebab itu, apabila seseorang bisa menahan diri untuk memakai uang sesuai dengan keperluan, maka orang tersebut bisa menjalankan perilaku manajemen keuangan dengan baik (Rizkiawati & Asandimitra, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian Rohmah et al., (2021) dan Cahyani (2020) bahwa *locus of control internal* berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Dapat disimpulkan meningkatnya *locus of control internal* maka semakin baik perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_2 : *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Sikap Keuangan dan Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan penelitian Asaff et al., (2019) menyebutkan adalah orang-orang dengan pendapat keuangan yang baik, pemikiran dan pandangan ke depan tentang masa depan keuangan, sehingga mereka berusaha untuk mengelola keuangan mereka dengan baik dan dapat mengendalikan diri dari melakukan apa yang mereka inginkan.

Penelitian lain Rohmah et al., (2021) dan Asaff et al., (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Artinya, jika tingkat keuangan seseorang meningkat, maka perilaku pengelolaan uangnya juga meningkat. Sebaliknya, jika tingkat sikap keuangan memburuk, maka perilaku pengelolaan keuangan juga memburuk. Berdasarkan penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_3 : Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Tingkat Pendidikan dan Perilaku Manajemen Keuangan

Faktor pendidikan berpengaruh positif terhadap pemahaman dan pengetahuan mengenai perilaku keuangan. Tingkat pendidikan dapat menentukan sejauh mana seseorang memiliki pengetahuan yang cukup, terutama tentang perilaku keuangan (Mahmudah & Iramani, 2018). Pada dasarnya pendidikan merupakan proses perkembangan individu. Orang yang punya pendidikan formal yang baik akan dengan mudah menerima dan memahami pengelolaan keuangan yang baik (Yulistia & Iramani, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian Cahyani (2020) dan Suryantari & Patni (2020) menunjukkan jika tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Seperti yang kita ketahui bersama, meningkatnya pendidikan orang maka meningkat pula ilmu yang dapat diperolehnya dan menambah wawasan khususnya dalam bidang ilmu yang ditekuninya. Berdasarkan penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_4 : Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dimoderasi oleh Toleransi Risiko Keuangan

Pengetahuan keuangan merujuk pada kekuatan individu untuk mengelola uang. Pengetahuan keuangan juga merujuk pada keterampilan dan pengetahuan seseorang untuk mengambil keputusan yang terinformasi dan efektif melalui pengetahuan keuangan. Rendahnya tingkat pengetahuan keuangan seseorang umumnya berkorelasi dengan pendapatan yang rendah, pendidikan yang rendah, dan kekayaan yang rendah (Permanasari et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian Nadhifah & Anwar (2021) dan Kusumaningrum et al., (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan yang dimoderasi oleh toleransi risiko keuangan. Semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang maka

semakin tinggi pula toleransi risiko yang akan dialami. Berdasarkan penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_5 : Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan dimoderasi oleh toleransi risiko keuangan.

Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dimoderasi oleh Toleransi Risiko Keuangan

Individu dihadapkan pada banyak pilihan untuk memenuhi kebutuhan mereka dan otonomi keuangan diterapkan dalam klasifikasi barang dan jasa untuk dibeli atau digunakan. Bahkan, penghematan juga harus diperhatikan jika terjadi bencana yang tidak terduga. Dengan demikian, pengendalian diri dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Dengan pengendalian diri keuangan yang baik, individu cenderung menyiapkan dana untuk kontinjensi, dan pengelolaan keuangan mereka akan meningkat dan tetap teratur dalam berbagai keadaan (Sampoerno & Haryono, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian Bapat (2020) menunjukkan bahwa pengendalian diri berpengaruh positif karena peran locus of control konsisten dengan model perubahan perilaku transtheoretical yang menunjukkan bahwa locus of control memainkan peran penting dalam perubahan perilaku. Berdasarkan penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_6 : *Locus of control* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan dimoderasi oleh toleransi risiko keuangan.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dimoderasi oleh Toleransi Risiko Keuangan

Prekursor dari sikap keuangan adalah kekuasaan, prestise, pemeliharaan, kecemasan tentang prestasi, dan rasa hormat. Lima identitas mendukung sikap dan perilaku keuangan seperti kecemasan, minat pada masalah keuangan, gaya pengambilan keputusan, kebutuhan untuk menabung, dan kecenderungan untuk membelanjakan uang secara konservatif. Perilaku keuangan seseorang muncul dari sikap keuangannya, seseorang yang tidak bijak dan rasional dalam menghadapi masalah keuangan yang dialaminya cenderung mempunyai perilaku keuangan yang kurang baik Irine dan Lady (2016). Sikap keuangan menuntun seseorang dalam mengatur perilaku keuangannya. Seseorang dengan memiliki sikap keuangan yang baik maka ia akan lebih baik juga dalam pengambilan keputusan tentang manajemen keuangannya Widyaningrum (2018). Berdasarkan hasil penelitian Bapat (2020) menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif karena sosialisasi keuangan merupakan anteseden dari sikap keuangan, yang pada gilirannya mempengaruhi perilaku keuangan. Demikian pula, sikap keuangan yang buruk dapat menyebabkan perilaku keuangan yang kurang diinginkan. Berdasarkan penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_7 : Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan dimoderasi oleh toleransi risiko keuangan.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dimoderasi oleh Toleransi Risiko Keuangan

Orang dapat meningkatkan perilaku pengelolaan keuangannya melalui pendidikan untuk memahami atau menerima risiko keuangan. Semakin tinggi pendidikan, semakin besar kemampuan untuk memperoleh informasi keuangan dan lainnya. Informasi yang diperoleh akan membantu seseorang mengelola keuangannya dengan baik dan mengambil keputusan yang tepat Wisma & Rita (2020). Tingkat pendidikan mempunyai manfaat yang sangat penting agar dapat memiliki kemampuan dalam memahami

dan bertindak dalam kepentingan keuangan terutama pada pendidikan keuangan Susanti (2017). Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin besar peluang untuk mendapatkan informasi mengenai keuangan dan lainnya. Informasi yang di dapat membantu seseorang dalam menagani cara mengelola keuangan dengan baik dan dalam pengambilan keputusan yang tepat Wisma (2021). Berdasarkan penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_8 : Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan dimoderasi oleh toleransi risiko keuangan.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen, dependen dan moderasi. Variabel independent yaitu pengetahuan keuangan, *locus of control*, sikap keuangan dan tingkat pendidikan. Variabel dependent yaitu perilaku manajemen keuangan. Selain itu terdapat variable moderasi yaitu toleransi risiko keuangan.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah bidang yang digeneralisasikan yang mencakup objek atau subjek dengan hubungan sebab akibat tertentu dan karakter yang sudah ditetapkan untuk mengambil kesimpulan (Sugiyono, 2018). Target audiens yaitu seluruh masyarakat yang bekerja di wilayah Jabodetabek. Menurut Sugiyono (2018), teknik pengambilan sampel adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria pengambilan sampel adalah semua orang yang bekerja di Jabodetabek.

Idealnya, ukuran sampel harus 100 atau lebih (Hair et al., 2019). Pada umumnya, minimum sampel lima kali jumlah item pertanyaan yang akan dianalisis, dan ukuran sampel akan lebih dapat diterima jika ada rasio 10:1. Dalam penelitian ini terdapat 44 indikator, maka ukuran sampel yang dibutuhkan minimal sejumlah $44 \times 10 = 440$ sampel.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan uji T. Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari data primer, yaitu data yang didapat langsung dari responden melalui jawaban kuesioner. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara online melalui *google form*. Teknik pengumpulan data menggunakan skala Likert lima poin yaitu: Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Ragu – ragu (3), Setuju (4), Sangat Setuju (5).

Metode Pengujian Data

Metode analisis yang dipakai yaitu analisis SEM (*Structural Equation Modelling*) melalui AMOS (*Analysis Of Moment Structure*). AMOS adalah perangkat lunak yang digunakan untuk memperkirakan bentuk persamaan struktural (SEM).

Uji Kesesuaian Model

Uji Goodness Of Fit

Kelayakan model regresi memakai Hosmer dan Lemeshow, diukur dengan nilai *chi-square*. GOF digunakan untuk memeriksa hipotesis nol jika data eksperimen berimbang dengan model (tidak ada perbedaan antara model dan data, sehingga model dapat dikatakan fit (Ghozali, 2018). Adapun hasil uji Goodness of fit dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Goodness of Fit

Jenis Pengukuran	Goodness of Fit Index	Cut Off	Nilai	Kesimpulan
<i>Absolute Fit Measure</i>	<i>p-value</i>	$\geq 0,05$	0,000	<i>Poor Fit</i>
	GFI	$\geq 0,90$	0,850	<i>Marginal Fit</i>
	RMSEA	$\leq 0,10$	0,060	<i>Poor Fit</i>
<i>Incremental Fit Measure</i>	NFI	$\geq 0,90$	0,858	<i>Marginal Fit</i>
	TLI	$\geq 0,90$	0,893	<i>Marginal Fit</i>
	CFI	$\geq 0,90$	0,907	<i>Goodness of Fit</i>
	IFI	$\geq 0,90$	0,908	<i>Goodness of Fit</i>
	RFI	$\geq 0,90$	0,837	<i>Marginal Fit</i>
<i>Parsimonious Fit Measure</i>	AGFI	\leq nilai GFI	0,817	<i>Goodness of Fit</i>

Sumber: Diolah Menggunakan AMOS 21

Berdasarkan hasil uji kesesuaian model diatas, pada jenis pengukuran *absolute fit measure* nilai *sig probability* sebesar $0,000 < 0,05$ yang dapat disimpulkan *poor fit*. Selanjutnya pada GFI memiliki nilai sebesar 0,850 yang artinya *marginal fit* karena mendekati nilai *cut off* dan RMSEA memiliki nilai sebesar $0,060 \leq 0,10$ yang memiliki arti *poor fit*.

Kriteria selanjutnya pada jenis pengukuran *incremental fit measure* terdapat NFI memiliki nilai sebesar 0,858 yang memiliki arti *marginal fit* karena mendekati nilai *cut off*. Selanjutnya pada TLI memiliki nilai sebesar 0,893 masuk ke dalam *marginal fit* karena mendekati nilai *cut off*. Pada RFI memiliki nilai sebesar 0,837 yang artinya *marginal fit* karena mendekati nilai *cut off*. Berikutnya untuk CFI dan IFI memiliki nilai sebesar 0,907 dan 0,908 yang artinya *goodness of fit* karena memiliki nilai *cut off* $\geq 0,90$.

Kriteria selanjutnya pada jenis pengukuran *parsimonious fit measure* adalah nilai AGFI sebesar 0,817 yang artinya *goodness of fit* karena memenuhi nilai *cut off* yaitu \leq nilai GFI sebesar 0,850. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa model ini dinyatakan layak (*goodness of fit*) sehingga dapat dilanjutkan ke pengujian berikutnya yaitu pengujian hipotesis.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Pada uji validitas dan reliabilitas penelitian melalui kuesioner yang telah diberikan kepada responden, berikut hasil uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini:

Tabel 2
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Items	Factor Loading > 0,30	Cronbach Alpha > 0,70	Hasil
Perilaku Manajemen Keuangan (PMK)	1	0,814	0,840	Valid & reliable
	2	0,656		Valid & reliable
	3	0,695		Valid & reliable
	4	0,635		Valid & reliable
	5	0,583		Valid & reliable
	6	0,730		Valid & reliable
	7	0,506		Valid & reliable
	8	0,622		Valid & reliable
	9	0,622		Valid & reliable
	10	0,592		Valid & reliable
Pengetahuan Keuangan (PK)	1	0,800	0,915	Valid & reliable
	2	0,818		Valid & reliable
	3	0,767		Valid & reliable
	4	0,820		Valid & reliable
	5	0,771		Valid & reliable
	6	0,745		Valid & reliable
	7	0,761		Valid & reliable
	8	0,759		Valid & reliable
	9	0,657		Valid & reliable
	10	0,650		Valid & reliable

Variabel	Items	Factor Loading > 0,30	Cronbach Alpha > 0,70	Hasil
Locus of Control (LC)	1	0,760	0,789	Valid & reliable
	2	0,796		Valid & reliable
	3	0,747		Valid & reliable
	4	0,692		Valid & reliable
	5	0,690		Valid & reliable
Sikap Keuangan (SK)	1	0,815	0,861	Valid & reliable
	2	0,733		Valid & reliable
	3	0,819		Valid & reliable
	4	0,726		Valid & reliable
	5	0,764		Valid & reliable
	6	0,757		Valid & reliable
	1	0,866	0,882	Valid & reliable

Tingkat Pendidikan (TP)	2	0,882	0,782	Valid & reliable
	3	0,794		Valid & reliable
	4	0,770		Valid & reliable
	5	0,833		Valid & reliable
Toleransi Risiko Keuangan (TRK)	1	0,773		Valid & reliable
	2	0,730		Valid & reliable
	3	0,473		Valid & reliable
	4	0,515		Valid & reliable
	5	0,567		Valid & reliable
	6	0,750		Valid & reliable
	7	0,746	Valid & reliable	

Sumber: Data yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel hasil uji validitas dan reliabilitas, hasil keseluruhan variabel perilaku manajemen keuangan, pengetahuan keuangan, *locus of control*, sikap keuangan, tingkat pendidikan dan toleransi risiko keuangan menunjukkan bahwa nilai *factor loading* > 0,30 dan berada pada kisaran 0,515 – 0,882 artinya pernyataan pada setiap variabel dapat dikatakan valid. Hasil uji reliabilitas keseluruhan variabel perilaku manajemen keuangan, pengetahuan keuangan, *locus of control*, sikap keuangan, tingkat pendidikan dan toleransi risiko keuangan menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* > 0,70 dan berada pada kisaran 0,782 – 0,915 artinya pernyataan pada setiap variabel dapat dikatakan reliabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang bekerja di Jabodetabek. Sampel yang didapatkan dalam penelitian ini sebanyak 440 individu yang bekerja di Jabodetabek dengan mengisi kuesioner melalui *google form*. Adapun demografi responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Demografi Responden

Demografi	Frekuensi	Percentage (%)
Jenis Kelamin:		
Laki-laki	167	38%
Perempuan	273	62%
Total	440	100%
Status:		
Menikah	193	43,9%
Belum Menikah	247	56,1%
Cerai	-	-
Total	440	100%
Usia:		
20 - 25	181	41,1%

26 - 30	161	36,6%
31 - 35	37	8,4%
36 - 40	8	1,8%
41 - 45	8	1,8%
46 - 50	9	2,0%
51 - 55	19	4,3%
> 55	17	3,9%
Total	440	100%
Pekerjaan:		
PNS	48	10,9%
BUMN	93	21,1%
Wirausaha	41	9,3%
Swasta	255	58%
Pensiunan	3	0,7%
Total	440	100%
Pendidikan:		
D3	9	2%
S1	55	12,5%
S2	314	71,4%
S3	62	14,1%
Total	440	100%

Sumber: Data yang diolah (2022)

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode pengolahan data yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari minimum, maximum, mean dan standar deviasi. Adapun hasil statistik deskriptif dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4
Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Std. Deviasi
Pengetahuan Keuangan	4.1948	0.82986
Locus of Control	4.1977	0.76686
Sikap Keuangan	4.3606	0.77175
Tingkat Pendidikan	4.2400	0.83245
Perilaku Manajemen Keuangan	4.2373	0.87176
Toleransi Risiko Keuangan	3.8932	0.86945

Sumber: Diolah Menggunakan AMOS 21

Hasil tabel data statistik deskriptif di atas menunjukkan bahwa variabel PK memiliki nilai rata-rata sebesar 4.1948 dan standar deviasi sebesar 0.82986, variabel LC memiliki nilai rata-rata sebesar 4.1977 dan standar deviasi sebesar 0.76686, variabel SK memiliki nilai rata-rata sebesar 4.3606 dan standar deviasi sebesar 0.77175, variabel TP memiliki nilai rata-rata sebesar 4.2400 dan standar deviasi sebesar 0.83245, variabel PMK memiliki nilai rata-rata sebesar 4.2373 dan standar deviasi sebesar 0.87176 dan variabel TRK memiliki nilai rata-rata sebesar 3.8932 dan standar deviasi sebesar 0.86945.

Pada tabel 5 diketahui nilai estimate pengetahuan keuangan sebesar 0,511 dan nilai *p-value* 0,000 yang berarti bahwa variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada para pekerja di Jabodetabek. Hasil ini sesuai dengan penelitian dari Iklima Humaira (2018) yang menyebutkan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan maka semakin tinggi pula perilaku manajemen keuangan. Semakin seseorang meningkatkan pengetahuan keuangan yang dimiliki maka semakin baik juga perilaku manajemen keuangan yang akan dilakukan.

Pada tabel 5 diketahui bahwa nilai estimate *locus of control* sebesar 0,063 dan nilai *p-value* 0,250 yang berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Apnes dan Nadia (2019) yang mengatakan bahwa baik buruknya pengendalian diri seseorang tidak mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangannya karena walaupun pengendalian diri seseorang baik, belum tentu ia dapat mencapai tujuan keuangannya sesuai dengan rencana keuangannya.

Pada tabel 5 diketahui bahwa nilai estimate sikap keuangan sebesar 0,361 dan nilai *p-value* 0,000 yang berarti bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada para pekerja di Jabodetabek. Hal ini sejalan dengan penelitian Bapat (2020) bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan karena semakin baik sikap keuangan yang dimiliki seseorang maka dapat mengarahkan seseorang dalam mengelola perilaku manajemen keuangannya.

Pada tabel 5 diketahui bahwa nilai estimate sikap keuangan sebesar 0,205 dan nilai *p-value* 0,000 yang berarti bahwa variabel tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada para pekerja di Jabodetabek. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulistia (2018) mengatakan bahwa seseorang dengan pendidikan tinggi, orang ini dapat mengelola keuangannya dengan baik karena ia dapat bertindak dengan bijak dan rasional.

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis ($H_1 - H_4$)

H	Independen	Estimate/Path	P Value	Hasil
H1	Perilaku Keuangan	0,511	0,000	Signifikan Positif
H2	Locus of Control	0,063	0,250	Tidak Signifikan
H3	Sikap Keuangan	0,361	0,000	Signifikan Positif
H4	Tingkat Pendidikan	0,205	0,000	Signifikan Positif

Sumber: Diolah Menggunakan AMOS 21

Pada tabel 6 hasil pengujian hipotesis kelima diatas, diketahui nilai *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ maka hipotesis dianggap didukung. Hasil ini terlihat bahwa dengan menggunakan moderasi toleransi risiko keuangan maka hasilnya dapat memperkuat, karena nilai *estimate* pada pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar 0,511 sedangkan nilai *estimate* jika menggunakan moderasi nilainya sebesar 0,875. Penelitian ini sejalan dengan Bapat (2020) mengatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan pekerja, semakin tinggi pula kemampuan mereka dalam mengambil risiko.

Pada tabel 6 hasil pengujian hipotesis keenam diatas, diketahui nilai *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ maka hipotesis dianggap didukung. Hasil ini terlihat bahwa dengan menggunakan moderasi toleransi risiko keuangan maka hasilnya dapat memperkuat, karena nilai *estimate* pada pengaruh *locus of control* terhadap

perilaku manajemen keuangan sebesar 0,063 sedangkan nilai *estimate* jika menggunakan moderasi nilainya sebesar 0,668. Hasil ini sejalan dengan (Bapat, 2020) mengatakan bahwa **locus of control dianggap sebagai variabel yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab.**

Pada tabel 6 hasil pengujian hipotesis keenam diatas, diketahui nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$ maka hipotesis dianggap didukung. Hasil ini terlihat bahwa dengan menggunakan moderasi toleransi risiko keuangan maka hasilnya dapat memperkuat, karena nilai *estimate* pada pengaruh *sikap keuangan* terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar 0,361 sedangkan nilai *estimate* jika menggunakan moderasi nilainya sebesar 0,915. Hasil ini sejalan dengan (Bapat, 2020) mengatakan bahwa **semakin baik sikap keuangan maka semakin baik pula manajemen perilaku keuangannya.**

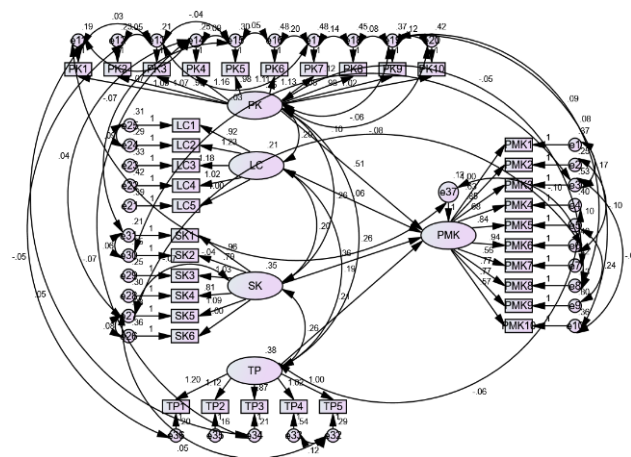
Pada tabel 6 hasil pengujian hipotesis keenam diatas, diketahui nilai p-value sebesar $0,000 < 0,05$ maka hipotesis dianggap didukung. Hasil ini terlihat bahwa dengan menggunakan moderasi toleransi risiko keuangan maka hasilnya dapat memperkuat, karena nilai *estimate* pada pengaruh tingkat pendidikan terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar 0,205 sedangkan nilai *estimate* jika menggunakan moderasi nilainya sebesar 0,914. Hasil ini sejalan dengan Cahyani (2020) bahwa tingkat pendidikan memberikan dampak positif karena seseorang yang memiliki pendidikan yang tinggi bisa menolong seseorang mengatasi pengelola keuangannya.

Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis ($H_5 - H_8$)

H	Hipotesis	Estimate	p-value	Hasil
	Toleransi Risiko Keuangan			
H5	PK -> PMK	0,875	0,000	didukung
H6	LC -> PMK	0,668	0,000	didukung
H7	SK -> PMK	0,915	0,000	didukung
H8	TP -> PMK	0,914	0,000	didukung

Sumber: Diolah Menggunakan AMOS 21

Berikut terlampir gambar Structural Equation Modeling



Sumber: Diolah Menggunakan AMOS 21

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Studi Pengelolaan Keuangan Individu yang Dimoderasi oleh Toleransi Risiko Keuangan pada Pekerja di Jabodetabek, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. *Locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Pengetahuan keuangan memperkuat perilaku manajemen keuangan yang dimoderasi oleh toleransi risiko keuangan. *Locus of control* memperkuat perilaku manajemen keuangan yang dimoderasi oleh toleransi risiko keuangan. Sikap keuangan memperkuat perilaku manajemen keuangan yang dimoderasi oleh toleransi risiko keuangan. Tingkat pendidikan memperkuat perilaku manajemen keuangan yang dimoderasi oleh toleransi risiko keuangan.

IMPLIKASI

a. Generasi Muda

Sebaiknya generasi muda memperhatikan mengenai pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan tingkat pendidikan agar memahami bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik.

b. Lembaga Pendidikan

Untuk menambah literasi keuangan pada penelitian selanjutnya, mengenai pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan tingkat pendidikan.

c. Pemerintah

Untuk mencapai pengelolaan keuangan yang baik di setiap pemerintah, diperlukan pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan tingkat pendidikan yang memadai. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan tingkat pendidikan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini hanya membahas variabel terkait pengetahuan keuangan, *locus of control*, sikap keuangan, tingkat pendidikan, perilaku manajemen keuangan dan toleransi risiko keuangan.

SARAN

Adapun saran yang bisa dipertimbangkan oleh peneliti berikutnya yaitu dapat melakukan penambahan variabel lain yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan seperti variabel *self efficacy* (Rizkiawati & Asandimitra, 2018).

DAFTAR PUSTAKA

- Alas, R., Übius, U., Lorents, P., & Matsak, E. (2017). Corporate Social Responsibility In European And Asian Countries. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi (JMBI) UNSRAT Vol. 4 No. 1*
- Amanah, E., Iradianty, A., & Rahardian, D. (2016). Pengaruh Financial Knowledge , Financial Attitude Dan External Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom The Influence Of Financial Knowledge, Financial Attitude And External Locus Of Control On. *E-Proceeding Of Management*, 3(2), 1228–1235. <https://Openlibrarypublications.Telkomuniversity.Ac.Id/Index.Php/Management/Article/View/1448>.
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence Of Financial Attitude, Financial Socialization, And Financial Experience To Financial Management Behavior With Financial Literacy As The Mediation Variable. *Kne Social Sciences*, 3(10), 811. <https://doi.org/10.18502/Kss.V3i10.3174>
- Asaff, R., Suryati, & Rahmayani, R. (2019). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Konsentrasi Keuangan Universitas Andi Djemma Palopo). *Jemma Jurnal Of Economic, Management And Accounting*, 2(2), 09–22. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35914/jemma.v2i2.243>
- Asih, S. W., & Khafid, M. (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Melalui Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. 2(1), 18–23. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.42349>
- Bapat, D. (2020). Antecedents To Responsible Financial Management Behavior Among Young Adults: Moderating Role Of Financial Risk Tolerance. *International Journal Of Bank Marketing*, 38(5), 1177–1194. <https://doi.org/10.1108/IJBM-10-2019-0356>
- Cahyani, N. R. D. (2020). Pengaruh Locus Of Control Internal, Niat Berperilaku, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Engineering, Construction And Architectural Management*, 25(1), 1–9. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jss.2014.12.010>
- Devi, L., Mulyati, S., & Umiyati, I. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Tingkat Pendapatan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan. *JASS (Journal Of Accounting For Sustainable Society)*, 2(02), 78–109. <https://doi.org/10.35310/jass.v2i02.673>
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2019). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM): An Emerging Tool In Business Research. *European Business Review*, 26(2), 106–121. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>

- Hirawati, H., Sijabat, Y. P., & Giovanni, A. (2021). Financial Literacy, Risk Tolerance, And Financial Management Of Micro-Enterprise Actors. *Society*, 9(1), 174–186. <https://doi.org/10.33019/Society.V9i1.277>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/Nominal.V7i1.19363>
- Karamoy, H., & Tulung, J. E. (2020). The Effect of Banking Risk on Indonesian Regional Development Bank. *Banks and Bank Systems*, 15(2), 130-137
- Karamoy, H., & Tulung, J. E. (2020). The Effect of Financial Performance and Corporate Governance To Stock Price In Non-Bank Financial Industry. *Corporate Ownership & Control*, 17(2), 97-103.
- Ketut Edy Wirawan, I Wayan Bagia, G. P. A. J. S. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Dinamika Dotcom*, 7(2), 121–130. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/Bjm.V5i1.21991>
- Kosilah, & Septian. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(6), 1139–1148. <https://stpmataram.e-journal.id/jip/article/view/214>.
- Kusumaningrum, T. M., Isbanah, Y., & Paramita, R. A. S. (2019). Factors Affecting Investment Decisions: Studies On Young Investors. *International Journal Of Academic Research In Accounting, Finance And Management Sciences*, 9(3), 10–16. <https://doi.org/10.6007/Ijarafms/V9-I3/6321>
- Mahmudah, N., & Iramani. (2018). Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan PNS Wanita Di Surabaya. *E-Jurnal STIE Perbanas*.
- Maulana, I., Manulang, J. M. Br., & Salsabila, O. (2020). Pengaruh Social Media Influencer Terhadap Perilaku Konsumtif Di Era Ekonomi Digital. *Majalah Ilmiah Bijak*, 17(1), 28–34. <https://doi.org/10.31334/Bijak.V17i1.823>
- Mien, N. T. N., & Tran Phuong Thao. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence From Vietnam. *Hypertension*, 47(3), 327–328. <https://doi.org/10.1161/01.Hyp.0000200705.61571.95>
- Mufidah, I. Z. Z., & Silvy, M. (2018). Pengaruh Locus Of Control Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Manajemen*, 2(2), 2016. <http://eprints.perbanas.ac.id/3868/>.
- Pak, O., & Mahmood, M. (2015). Impact Of Personality On Risk Tolerance And Investment Decisions: A Study On Potential Investors Of Kazakhstan. *International Journal Of Commerce And Management*, 25(4), 370–384. <https://doi.org/10.1108/Ijcoma-01-2013->

0002

- Permanasari, F. M., Harya Kuncara, & Ari Warokka. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Antesedennya Terhadap Toleransi Risiko Dengan Moderasi Faktor Demografi Pada Pekerja Muda Di Indonesia. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 11(2), 338–363. <https://doi.org/10.21009/Jrmsi.011.2.08>
- Pramedi, A. D., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 572. <https://doi.org/10.26740/Jim.V9n2.P572-586>
- Putra, I. P. S., Ananingtyas, H., Sari, D. R., Dewi, A. S., & Silvy, M. (2016). Experienced Regret , Dan Risk Tolerance Pada Pemilihan Jenis Investasi. *Journal Of Business And Banking*, 5(2), 271–282. <https://doi.org/10.14414/Jbb.V5i2.548>
- Putri, M. H., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Financial Knowledge, Locus Of Control Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Behavior. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(4), 890–990. <http://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/6591>
- Putri Suryantari, E., & Putu Suarmi Sri Patni, N. (2020). *Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman, Sikap Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Menghadapi Dampak Pandemi*. November, 391–402. <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/Sintesa/article/download/1277/1123>.
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (Jim)*, 6(3). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/Jim/article/view/23846>
- Rizkyatul Nadhifah, & Muhadjir Anwar. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik). *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 1–11. <https://doi.org/10.51903/E-Bisnis.V14i2.388>
- Rohmah, N., Susbiyani, A., Aspirandy, R. M., & Cahyono, D. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Internal Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 11(1), 150–161. <https://doi.org/10.37932/J.E.V11i1.249>
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Teman Sebaya, Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244–252. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN/article/view/7468>.
- Sampoerno, A. E., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism

- Lifestyle, Self-Control, Dan Risk Tolerance Terhadap Financial Management Behavior Pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1002–1014. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1002-1014>
- Sibagariang, A. J., & Wulandari, S. (2021). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge Dan Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Ekonomi Dan Bisnis*, 1–15.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, A. (2017). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56. <http://journal.stimykpn.ac.id/index.php/tb>
- Widiawati, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control , Financial Self-Efficacy, Dan Love Of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 97–108. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/371>
- Widyaningrum, S., & Kurniawati, S. L. (2018). *Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Sidoarjo*. <http://eprints.perbanas.ac.id/3575/8/artikel-ilmiah.pdf>
- Wisma, L., & Rita, M. R. (2020). Keberlanjutan: Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 105–116 <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32493/keberlanjutan.v6i2.y2021.p168-183>
- Wulandari, & Hakim, L. (2015). Pengaruh Love Of Money, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 3(3), 1–6. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/17112>.
- Yulistia Rika & Iramani. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Kabupaten Tuban. *Artikel Ilmiah STIE Perbanas Surabaya*, 1–13. <http://eprints.perbanas.ac.id/3565/9/artikel-ilmiah.pdf>